

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penilaian merupakan cara ilmiah yang di gunakan untuk mendapatkan data-data yang nantinya dapat di analisis untuk keperluan tertentu dan menentukan solusi dari permasalahan yang diteliti (Kristanto, 2018).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang cenderung mencari makna dari data yang diperoleh dari hasil suatu penelitian. Studi kasus adalah sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi guna memecahkan masalah yang muncul (Humas, 2016). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis yaitu melakukan asuhan keperawatan pada pasien *Diabetes Mellitus* di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Adapun tujuan dari batasan istilah ini adalah untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian.

Diabetes Mellitus adalah suatu sindroma gangguan metabolisme dengan hiperglikemia yang tidak semestinya sebagai akibat suatu defisiensi sekresi insulin atau berkurangnya efektivitas biologis dari insulin. Hiperglikemia

terjadi akibat glukosa yang seharusnya masuk kedalam sel tidak dapat masuk ke dalam sel sehingga tertumpuk di dalam darah akibat kebutuhan insulin untuk memfasilitasi glukosa masuk ke dalam sel tidak seimbang atau tidak efektif.

Asuhan Keperawatan pada pasien dengan *Diabetes Mellitus* yaitu proses kegiatan keperawatan dengan cara memberikan perawatan pada pasien, dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Berpegang pada standar keperawatan, antara lain pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan secara tepat selama pasien dirawat di rumah sakit. Peneliti mengikuti kegiatan Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada pasien *Diabetes Mellitus* dengan kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL atau kadar gula darah puasa ≥ 125 mg/dL dengan luka gangren.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sesuatu yang diteliti atau pihak yang dijadikan sebagai subyek dalam sebuah penelitian. Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah 1 pasien, yaitu dengan kriteria :

- 1) Pasien *diabetes mellitus* kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL atau kadar gula darah puasa ≥ 125 mg/dL dengan luka gangren.
- 2) Pasien dengan kesadaran composmentis dan kooperatif
- 3) Pasien dengan hari rawat minimal 3 hari di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Waktu pengumpulan data dalam melakukan studi kasus pada pasien *diabetes mellitus* dilaksanakan pada tanggal 30 Januari s/d 28 Februari 2024.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah, dan alat pengukur (nursing kit) (Khomsiyah, 2020).

3.5.2 Metode

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi) dan studi dokumentasi.

1) Wawancara

Metode wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Metode ini

digunakan peneliti untuk menanyakan hasil pengkajian berupa alasan masuk rumah sakit, keluhan yang dialami pasien sekarang, riwayat keluarga, dan sebagainya.

2) Observasi Pemeriksaan Fisik

Metode observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti menggunakan metode pemeriksaan fisik yaitu dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi.

3) Studi Dokumentasi

Penelitian menggunakan studi dokumentasi dengan tujuan melengkapi beberapa data yang perlu digunakan oleh peneliti yang datanya tidak dapat didapatkan dari penelitian yang sebelumnya dipilih berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan kasus pasien dari tenaga medis yang lain.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Diterbitkannya surat izin penelitian dengan nomor surat AR.02.02/F.XXI.15.5/105/2024 dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 12 Februari 2024 untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

- 2) Selanjutnya peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 13 Februari 2024.
- 3) Setelah mengajukan surat izin penelitian pada bagian Kordik peneliti mendapatkan surat balasan atau persetujuan penelitian dari RSUD dr. Soedomo pada tanggal 16 Februari 2024 dengan nomor surat 070/73/406.010.001/18.00/2024. Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Setelah mendapatkan klien yang sesuai dengan kriteria, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada klien. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- 4) Tahap kontrak dan inform consent, mahasiswa melakukan kontrak waktu, lalu peneliti mempersilahkan klien membaca terlebih dahulu isi lembar inform consent, setelah klien bersedia maka peneliti meminta tanda tangan klien persetujuan untuk dijadikan partisipan..
- 5) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian yang meliputi wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat

penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

- 6) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2014).

3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

Transferability adalah sejauh mana hasil dari penelitian studi kasus pada suatu subjek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini

dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijasikan sebagai perbandingan oleh penulis lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus.

3.6.4 Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisis Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya. Analisis data pada studi kasus merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras serta kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode, formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi (Sugiyono, 2014). Urutan dalam analisis data adalah:

1) Proses Mencari

Peneliti memulai proses mencari data dengan menemukan partisipan yang memenuhi kriteria. Peneliti memperoleh data dari anamnesis dengan menanyakan identitas, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari, pola kognitif dan sensori-persepsi, pola peran dan hubungan atau interaksi sosial, pola persepsi diri, pola seksualitas, pola keyakinan serta pemeriksaan fisik yang dimulai dengan mengukur tanda-tanda vital dan pemeriksaan persistem dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi menggunakan nursing kit.

2) Proses Menyusun

Peneliti menyusun data dari anamnesis dan pengkajian yang dimulai dari analisa data, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan yang telah direncanakan, mengevaluasi, dan mencatat perkembangan pasien

3) Menganalisis Data Secara Sistematis

Peneliti menganalisis data dengan melakukan pemilihan data-datayang telah ada dan membandingkan hasil pemilihan data antara teori dengan dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan pernyataan tertulis kesediaan responden sebagai subjek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Peneliti mendatangi calon responden dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila mereka bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani informed consent. Apabila subyek tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati haknya.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Nama dari responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang akan disajikan atau dilaporkan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dalam proses penelitian.